

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan di Bab IV sebelumnya faktor yang menyebabkan pendidikan seks di Gereja Toraja Jemaat Tombang Kalua' tidak terlaksana dengan baik karena banyak orang tua yang masih menganggap tabu pendidikan seks, malu untuk mengajarkannya kepada anak, dan banyak pula orang tua yang bermasa bodoh terhadap pendidikan seks. Dan akibatnya anak remaja mencari sendiri informasi tentang pendidikan seks di luar rumah untuk memuaskan hasrat keingintahuannya, karena mereka tidak mendapatkannya dari orang tua. Akan tetapi di samping orang tua yang tidak mengajarkan pendidikan seks kepada anaknya karena seks dianggap sesuatu yang memalukan, ada pula orang tua yang menyadari akan pentingnya pendidikan seks sehingga mereka mengajarkannya kepada anaknya guna untuk menghindarkan anak dari penyalahgunaan seks. Orang tua mengajarkan pendidikan kepada anak dengan cara menjelaskan kepada anak tentang alat reproduksinya dan memberikan pengetahuan tentang akibat yang akan didapatkan anak bila menyalahgunakan seks.

Dengan demikian orang tua masih ada yang mengabaikan akan perannya sebagai orang tua dalam mendidik anak apalagi dalam soal pendidikan seks.

B. Saran

1. Sedapat mungkin orang tua mengajarkan pendidikan seks kepada anak sebagai tanda bahwa orang tua peduli terhadap masa depan anaknya.

2. Sedapat mungkin orang tua tidak merasa malu atau menutup mata pada pendidikan seks apalagi ketika anak mulai memasuki masa remaja.
3. Sedapat mungkin orang tua dapat mengontrol dan tetap mengawasi anak baik di rumah maupun di luar rumah agar anak tidak terjerumus pada pergaulan bebas.
4. Sedapat mungkin orang tua membangun komunikasi yang baik dengan anak, karena dengan komunikasi yang baik maka setiap masalah yang dialami oleh anak orang tua mengetahuinya dan orang tua dapat membantu anak menyelesaikannya, karena pada masa remaja banyak godaan yang dapat membawa anak melakukan kejahatan.
5. Sedapat mungkin lembaga yang ada di Klasis Kesu' La'bo khususnya Gereja mengadakan penyuluhan tentang seks kepada orang tua agar orang tua dapat mengerti tanggung jawab dan perannya dalam mengajarkan pendidikan seks.